# Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi sebagai dasar dalam *Decision Making*

**(Studi Kasus pada Perusahaan Dazzle Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**


**Nama : Dyah Ayu Puspaningrum**

**Nomor Mahasiswa : 19312389**


**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

# PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS INFORMASI SEBAGAI DASAR DALAM *DECISION MAKING*

**(Studi Kasus pada Perusahaan Dazzle Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Penulis menyusun dan mengajukan penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi kewajiban untuk mencapai tingkat Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia


Oleh:

Nama : Dyah Ayu Puspaningrum

Nomor Mahasiswa : 19312389


**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**YOGYAKARTA**

**2023**

# PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 13 April 2023

Penyusun,




Dyah Ayu Puspaningrum

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS INFORMASI SEBAGAI DASAR DALAM *DECISION MAKING***

**(Studi Kasus pada Perusahaan Dazzle Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

Nama : Dyah Ayu Puspaningrum

Nomor Mahasiswa : 19312389

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Yogyakarta, 10 April 2023

Dosen Pembimbing,



(Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM)

# HALAMAN BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA
Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Genap 2022/2023, hari Kamis, tanggal 11 Mei 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : DYAH AYU PUSPANINGRUM |
| NIM | : 19312389 |
| Judul Tugas Akhir | : Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi sebagai dasar dalam Decision Making |
| Dosen Pembimbing | : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM |

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

**Lulus**

Nilai : A

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

**Tim Penguji:**

| | | |
|---|---|---|
| Ketua Tim | : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM | ..... |
| Anggota Tim | : Hendi Yogi Prabowo, SE., M.ForAccy., CFra., Ph.D. | ..... |

Yogyakarta, 11 May 2023

Ketua Program Studi Akuntansi,

Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS

NIK. 033120104

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi sebagai dasar dalam Decision Making

Disusun oleh : DYAH AYU PUSPANINGRUM

Nomor Mahasiswa : 19312389

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 11 Mei 2023

| | | |
|---|---|---|
| Penguji/Pembimbing Skripsi | : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM | ..... |
| Penguji | : Hendi Yogi Prabowo, SE., M.ForAccy., CFra., Ph.D. | ..... |

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA., CertIPSAS.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan mengucapkan dan memanjatkan puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan bimbingan, rahmat, dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul **"PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS INFORMASI SEBAGAI DASAR DALAM *DECISION MAKING*"** sebagai syarat kelulusan untuk menyandang gelar Sarjana Akuntansi.

Selain itu bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak juga turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia,
2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si, Ph.D., CFrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia,
3. Bapak Rifqi Muhammad, SE., S.H., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia,
4. Bapak Muamar Nur Kholid S.E, M.Ak., CA selaku Sekretaris Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Islam Indonesia,
5. Ibu Dra. Primanita Setyono, MBA., Ak., CA., Cert.SAP selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis,
6. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang telah memberikan pengalaman dan ilmu kepada penulis selama perkuliahan dan proses penelitian ini
7. Orang Tua, Keluarga Budhe Har dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan secara fisik maupun psikis kepada penulis,

8. Adik penulis Zahratun Nurul Istiqamah yang selalu membantu penulis *healing* disaat butuh hiburan selama proses penelitian ini,
9. Saphira Pricillia Estuarine sebagai orang terdekat yang sering penulis jadikan tempat keluh kesah dan selalu memberikan support psikis kepada penulis,
10. Mas Muhammad Rizky Fadhlyvio dan teman teman Antares (Saphira Pricillia Estuarine , Humam Naufal Tsuraya, Javier Erlandaffa Satria Dwikamba, dan Bayu Aji Faundra Pratama) yang memberikan support dan waktu diskusi ke penulis,
11. Teman-teman Skripsi bimbingan Bu Prima yang saling memberikan support satu sama lain.

Pada penyusunan penelitian ini, penulis menyadari masih memiliki banyak kekurangan. Namun penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memiliki kontribusi untuk membantu penelitian di masa mendatang. Sekian dari penulis, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 April 2023

Penyusun,

Dyah Ayu Puspaningrum

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... i

HALAMAN JUDUL ..... ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... iii

HALAMAN PENGESAHAN ..... iv

KATA PENGANTAR ..... vii

DAFTAR ISI ..... ix

DAFTAR TABEL ..... xiii

DAFTAR GAMBAR ..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN ..... xv

ABSTRAK ..... 1

BAB 1 PENDAHULUAN ..... 2

1.1 Latar Belakang Masalah ..... 2

1.2 Rumusan Masalah ..... 6

1.3 Tujuan ..... 6

1.4 Manfaat ..... 6

1.5 Sistematika Bahasan ..... 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA ..... 8

2.1 Landasan Teori Dan Pengertian Variabel ..... 8

2.1.1 Teori Agensi ..... 8

2.1.2 Sumber Daya Manusia ..... 10

2.1.3 Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi ..... 11

2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan ..... 12

2.1.5 Kerangka Penelitian ..... 14

2.2 Telaah Kajian Terdahulu ..... 15

2.3 Hipotesis ..... 18

2.3.1 H1 = Pengaruh indikator Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan ..... 18

2.3.2 H2 = Pengaruh indikator Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan ..... 19

BAB III METODE PENELITIAN ..... 22

3.1 Populasi dan sampel ..... 22

3.2 Jenis data dan metode pengambilan data ..... 24

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel ..... 25

3.3.1 Variabel Independen ..... 25

3.3.2 Variabel Dependen ..... 28

3.4 Model Analisis Data ..... 31

3.4.1 Uji Analisis Deskriptif ..... 32

3.4.2 *Confirmatory Factor Analysis* (*CFA*) ..... 32

3.4.2.3 *Outer Loading* ..... 33

3.4.3 *Structural Equation Model* (*SEM*) ..... 34

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN ..... 36

4.1 Uji Statistik Deskriptif ..... 36

4.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin ..... 36

4.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan ..... 36

4.1.3 Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja ..... 37

*4.2 Confirmatory Factor Analysis* ..... 38

4.2.1 Uji Validitas ..... 38

4.2.2 Uji Reliabilitas ..... 39

4.2.3 *Outer Loading* ..... 40

4.3 *Structured Equation Model (SEM)* ..... 41

4.3.1 R *Square* ..... 41

4.3.2 *Path Coefisien* ..... 42

4.3.3 T-*Statistic* ..... 43

4.4 Uji Hipotesis ..... 43

4.4.1 Hipotesis 1: Indikator Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. ..... 43

4.4.2 Hipotesis 2: Indikator Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. ..... 44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 46

5.1. Kesimpulan ..... 46

5.2. Saran ..... 46

5.3. Implikasi ..... 47

DAFTAR PUSTAKA ..... 48

LAMPIRAN ..... 52

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Telaah Kajian Terdahulu ..... 15

Tabel 3.1 Tabel Skala Likert ..... 25

Tabel 4.1.1 Tabel Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin ..... 36

Tabel 4.1.2 Tabel Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan ..... 36

Tabel 4.1.3 Tabel Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja ..... 37

Tabel 4.2.1 Tabel Uji Validitas ..... 38

Tabel 4.2.1 Tabel *Discriminant Validity* ..... 39

Tabel 4.2.2 Tabel Uji Reliabilitas ..... 39

Tabel 4.2.3 Tabel *Outer Loading* ..... 40

Tabel 4.3.2 Tabel *Path Coefisien* ..... 42

Tabel 4.3.3 Tabel T-*Statistic* ..... 43

Tabel Lampiran 2 Tabel Kuesioner Penelitian ..... 54

Tabel Lampiran 3 Tabel Hasil Kuesioner ..... 59

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Dazzle Yogyakarta ..... 22

Gambar 2 Ilustrasi Pemrosesan Data AIS ..... 28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian ..... 52

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian ..... 53

Lampiran 3 Hasil Kuesioner Responden ..... 59

Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif ..... 67

Lampiran 5 Validitas dan Reliabilitas Konstruk ..... 68

Lampiran 6 Outer Loading ..... 69

Lampiran 7 Hasil Evaluasi Model ..... 70

Lampiran 8 R *Square* ..... 71

Lampiran 9 *Path Coefisien* ..... 72

## ABSTRACT

*Financial information is a risky thing to be manipulated by human resources, even though it has been integrated with the system in its manufacture. Manipulation of company financial information will reduce the company's performance in continuing business in the future. This shows that human resources are still an important part of the business process. The purpose of this study was to determine the influence of human resources and accounting information systems, positively or negatively, on the quality of financial reporting information produced by Dazzle Yogyakarta. The research data came from 34 respondents with certain criteria, and the data was tested with SmartPLS 3.0. The results of this study indicate that the quality of human resources and accounting information systems has a partial influence on the quality of financial information.*



***Keywords****: Human Resources, Accounting Information System, Quality Financial Report*



## ABSTRAK

Informasi keuangan merupakan hal yang riskan untuk dimanipulasi oleh sumber daya manusia walaupun dalam pembuatan nya sudah diintegrasikan dengan sistem. Manipulasi informasi keuangan perusahaan akan menurunkan performa perusahaan dalam melanjutkan bisnis di masa depan. Hal itu menunjukkan bahwa sumber daya manusia masih menjadi poin penting dalam proses bisnis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi secara positif atau negatif terhadap kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh Dazzle Yogyakarta. Data penelitian berasal dari 34 responden dengan kriteria tertentu di mana data tersebut diuji dengan SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh secara parsial terhadap kualitas informasi keuangan.



**Kata Kunci**: Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan mempunyai kewajiban tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan perusahaan sebab pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Tanggung jawab sosial pemangku kepentingan perusahaan dapat dibagi menjadi lima yaitu tanggung jawab sosial terhadap karyawan, konsumen, *supplier*, pemegang saham, dan lingkungan (Riesta Devi Kumalasari, n.d.). Menurut Guthrie dan Mathews:1985, tanggung jawab sosial perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan secara keuangan maupun non keuangan dan tersedia dalam laporan tahunan atau laporan sosial secara terpisah (Sembiring, 2005). Laporan tahunan adalah laporan yang dibuat perusahaan untuk melaporkan segala kegiatan dan transaksi yang terjadi di perusahaan. Pemangku kepentingan perusahaan mengawasi kinerja perusahaan melalui laporan tahunan perusahaan.

Pemangku kepentingan dalam dunia bisnis dapat dibagi menjadi 2 golongan besar yaitu pemangku kepentingan eksternal dan internal (Dr. Meiryani S. A., 2019). Pemangku kepentingan eksternal seperti: investor, masyarakat, pemerintah, supplier, bank, pesaing, dan komunitas. Sedangkan pemangku kepentingan internal perusahaan adalah orang – orang yang berhubungan langsung dengan bisnis perusahaan seperti jajaran *top management* perusahaan, manajer, pegawai, dan pemegang saham. Pemangku kepentingan internal dan pemangku kepentingan eksternal perusahaan

mempunyai hubungan yang saling menguntungkan dalam pelaksanaan bisnis. Pemangku kepentingan internal perusahaan mendapatkan investasi atau dana dari pemangku kepentingan eksternal, kemudian dana atau investasi tersebut akan diolah dan dimanfaatkan pemangku kepentingan internal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Hasil keuntungan yang didapatkan dibagi dengan pemangku kepentingan eksternal perusahaan.

Kekompleksan hubungan antara pemangku kepentingan internal perusahaan dan pemangku kepentingan eksternal perusahaan diperlukan adanya pengawasan dan pengendalian terhadap pemangku kepentingan internal perusahaan dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh pemangku kepentingan eksternal ketika mengelola dana atau investasi tersebut. Pengawasan dan pengendalian adalah 2 hal yang tidak terpisahkan dalam reviu kinerja perusahaan khususnya di bidang yang berhubungan dengan keuangan. Laporan yang menyajikan informasi keuangan disebut laporan keuangan. Pengawasan dan pengendalian tersebut bertujuan menghindari terjadinya penyelewengan atau penyimpangan, baik yang bersifat anggaran *(budgeting)* ataupun proses *(procedure)* dan kewenangan *(authority)* (Choliq, 2020). Penyelewengan maupun penyimpangan yang terjadi pada laporan keuangan akan meningkatkan kesenjangan asimetris informasi antara manajer, pemegang saham, dan pemangku kepentingan eksternal perusahaan. Akibatnya pemegang saham dan pemangku kepentingan eksternal perusahaan akan melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan dan akan

menurunkan nilai dan kredibilitas perusahaan dalam menyajikan informasi keuangan (Archie Nathanael Mulyawan, 2021).

Kasus penyelewengan laporan keuangan di Indonesia mendapatkan posisi ketiga setelah korupsi dan penyalahgunaan aktiva/kekayaan negara dan perusahaan namun persentase kerugian menunjukkan angka yang cukup besar yaitu 67,4%, kemudian penyalahgunaan aset/kekayaan negara dan perusahaan sebesar 63,6%, dan korupsi sebesar 48,1%. (Acfe Indonesia Chapter, 2020). Contoh kasus penyelewengan laporan keuangan yang terkenal adalah kasus Jiwasraya. Namun kasus serupa pernah terjadi di perusahaan sektor UMKM yaitu CV Kondang Murah dan PT Muncul Lestari Makmur Mandiri yang melakukan manipulasi laporan keuangan sejak tahun 2007 dengan dugaan melakukan pengemplangan pajak lebih dari 9 miliar (Sunaryo, 2013).

Pengawasan dan pengendalian dapat dilakukan dengan melakukan audit internal terhadap perusahaan atau melihat *output* dari penggunaan fasilitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang tepat diharapkan membantu perusahaan dalam menyediakan informasi keuangan yang cepat, tepat, dan berkualitas (Han & Maharani, 2022). Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2016). Pentingnya peran sistem informasi akuntansi tersebut membuat suatu entitas perlu memperhatikan kelayakan dari sisi *software* dan *hardware*. Pengguna teknologi sistem informasi akuntansi adalah

sumber daya manusia yang memiliki kualitas untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai alat untuk mencatat setiap kegiatan dan transaksi perusahaan dengan tujuan membuat laporan tertulis kepada pemangku kepentingan perusahaan.

Sumber daya manusia yang berada dalam lingkup entitas perlu dilakukan manajemen secara maksimal. Tujuan manajemen sumber daya manusia adalah membentuk unit kerja yang efektif dan efisien (Han & Maharani, 2022). Menurut Hansen Kant Wee Han dan Noveera Kristianti Maharani bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sebab keberhasilan suatu perusahaan bergantung pada kualitas orang – orangnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hansen Kant Wee Han dan Noveera Kristianti Maharani juga meneliti penggunaan sistem informasi perusahaan yang memiliki kegiatan operasional yang cukup kompleks dan beragam. Oleh karena itu referensi utama penulis adalah penelitian yang dilakukan Hansen Kant Wee Han dan Noveera Kristianti Maharani. Berdasarkan latar belakang penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi sebagai dasar dalam *Decision Making***" dengan studi kasus pada usaha dagang Dazzle Yogyakarta.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah indikator Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan?
2. Apakah indikator Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan?

## 1.3 Tujuan

1. Mengetahui adanya pengaruh indikator Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan
2. Mengetahui adanya pengaruh indikator Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

## 1.4 Manfaat

1. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan menjadi rujukan bagi penelitian di masa mendatang khususnya mengenai hubungan antara teknologi Sistem Informasi Akuntansi, sumber daya manusia, dan *output* nya yaitu laporan keuangan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh teknologi sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kualitas informasi yang dihasilkan di mana

kualitas informasi tersebut sebagai dasar dalam pembuatan keputusan yang berhubungan dengan keberlangsungan hidup perusahaan.

## 1.5 Sistematika Bahasan

Sistematika bahasan dalam penelitian ini terdiri dari

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika bahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab Kajian Pustaka terdiri dari penjelasan teori yang digunakan penulis dalam meneliti hubungan antar variabel, penjelasan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri 4 bab yaitu penjelasan mengenai variabel penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan metode analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab Analisis data dan pembahasan menjelaskan mengenai hasil dan jawaban mengenai rumusan masalah yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian kedepannya.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 Landasan Teori Dan Pengertian Variabel

### 2.1.1 Teori Agensi

Jensen dan Meckling merupakan ahli atau pakar yang terkenal membahas tentang teori keagenan di mana mereka sebelumnya melakukan penelitian berjudul *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure* sehingga lahirlah teori agensi. Dalam penelitian tersebut Jensen dan Meckling tidak hanya membahas tentang hubungan antar agensi namun terdapat juga unsur teori agensi, teori hak kepemilikan dan teori keuangan dengan tujuan mengembangkan teori struktur kepemilikan perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Menurut Jensen dan Meckling :1976 dalam buku terbitan Ikatan Akuntan Indonesia 2021 menyatakan bahwa "*agency relationship as a contract under which one or more person (the principals) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent*" (Ikatan Akuntan Indonesia, 2021). Jadi secara ringkas dapat disimpulkan bahwa teori keagenan dapat muncul jika bisnis yang beroperasi tidak dijalankan secara langsung oleh pemilik dan kemudian pemilik meminta data atau bukti transaksi seluruh kegiatan bisnis yang dilakukan oleh agen.

Agen secara garis besar memiliki tanggung jawab besar yaitu amanah atau kepercayaan dari pemilik untuk mengatur dan mengelola sumber daya perusahaan sehingga menghasilkan imbal hasil yang menguntungkan bagi pemilik. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa agen akan memiliki informasi yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan principal sehingga memunculkan suatu kondisi *asymmetry information* (Kholmi, 2010). *Asymmetry information* tersebut akan membuat prinsipal kesulitan dalam mengontrol dan memonitor tindakan agen. Dalam artikel yang ditulis (Kholmi, 2010) terdapat penjelasan (Eisenhardt, 1989) bahwa masalah yang ditimbulkan dari adanya kontrak ini adalah munculnya *moral hazard* dan *adverse selection*. *Moral Hazard* adalah risiko bahwa suatu pihak tidak menandatangani kontrak dengan itikad baik atau telah memberikan informasi yang menyesatkan tentang aset, kewajiban, atau kapasitas kreditnya. Sedangkan *adverse selection* adalah suatu kondisi atau peristiwa yang muncul ketika adanya *asymmetric information*. Dalam hal ini pihak yang melakukan *adverse selection* adalah pihak yang memiliki informasi lebih banyak dibandingkan dengan pihak lain.

Berdasarkan penjelasan diatas di antara pemilik dan agen harus ada kesinkronan dan ketepatan dalam memberikan informasi. Untuk mencapai hal tersebut yang perlu dilakukan oleh pemilik adalah mengawasi mengontrol, dan mengendalikan tingkah laku agen sehingga tidak muncul perilaku tersebut. Penelitian ini menggunakan

dasar teori agensi dengan tujuan pemilik entitas atau perusahaan mendapatkan jaminan bahwa agen sudah menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin.

### 2.1.2 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah salah satu faktor penting dalam perusahaan sebab sumber daya manusia mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga dapat memunculkan keuntungan bagi perusahaan. Tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai jika perusahaan mampu memanajemen sumber daya manusia dengan sebaik – baiknya. Menurut (Werther & Davis, 2005) tujuan manajemen sumber daya manusia ada empat yaitu:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kemaslahatan bagi publik merupakan tujuan sosial
2. Untuk organisasi manajemen sumber daya manusia meliputi perencanaan staf, hubungan antar staf, proses seleksi, pelatihan, serta pengembangan dan penempatan.
3. Fungsi dari manajemen sumber daya manusia meliputi penilaian kompetensi, penyebaran sesuai dengan fungsi, dan evaluasi kinerja.
4. Manajemen sumber daya manusia untuk pribadi terdiri dari pelatihan dan pengembangan, harapan, penempatan, kompensasi, dan penilaian.

Pencapaian tujuan dari manajemen sumber daya manusia diperlukan adanya kualitas dari sumber daya manusia yang digunakan. Dalam artikel Daniarsa di tahun 2021 bahwa kualitas sumber daya manusia dapat terlihat dari aspek keterampilan atau tenaga fisik atau dengan pendidikan atau pengalaman dan memiliki kedewasaan dalam bertingkah laku (Daniarsa, 2021).

### 2.1.3 Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah Sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2016). Dalam penelitian Joni Setiawan, Sri Mulyani& Memed Sueb tahun 2021 ada tiga faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi: keandalan program atau aplikasi perangkat lunak, keandalan prosedur operasi standar, dan dukungan dalam bentuk prasarana dan sarana. Sistem informasi akuntansi yang digunakan Dazzle Yogyakarta adalah Aplikasi Renee untuk kasir dan Aplikasi Accurate untuk akumulasi akhir dari total keluar masuk uang dan barang.

Aplikasi Renee adalah software perangkat kasir yang digunakan untuk transaksi penjualan. Software ini dapat diinstaal dengan mudah dan dapat menghasilkan label *barcode* yang kemudian *barcode* tersebut dapat terbaca dengan mudah.

Pengaplikasian Renee akan mempermudah bahkan mempercepat proses kerja kasir. Kemudahan dari aplikasi Renee juga dapat dirasakan ketika membuat laporan kepada *owner* seperti produk apa yang terlaris, pada jam berapa pelanggan sering datang, total pejualan terbesar, dan lainnya (PT. Cipta Piranti Sejahtera, 2023).

Aplikasi Accurate adalah adalah software akuntansi *cloud* berbasis ERP yang digunakan sebagai solusi UMKM dan perusahaan di Indonesia dalam mengefisienkan proses bisnis. Aplikasi Accurate memiliki fitur perpajakan yang dapat membantu pegguna aplikasi dalam menghitung pajak bsinis secara otomatis. Selain itu Accurate memiliki *Smart Link Internet Banking* dimana memudahkan pengguna untuk melakukan rekonsiliasi bank dan mendapatkan data rekening koran dengan mudah. Dazzle Yogyakarta memilih menggunakan aplikasi Accurate dikarenakan biaya yang dikeluarkan relatif terjangkau dan aplikasi Accurate cukup bagus jika disinkronkan dengan aplikasi Renee.

### 2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan

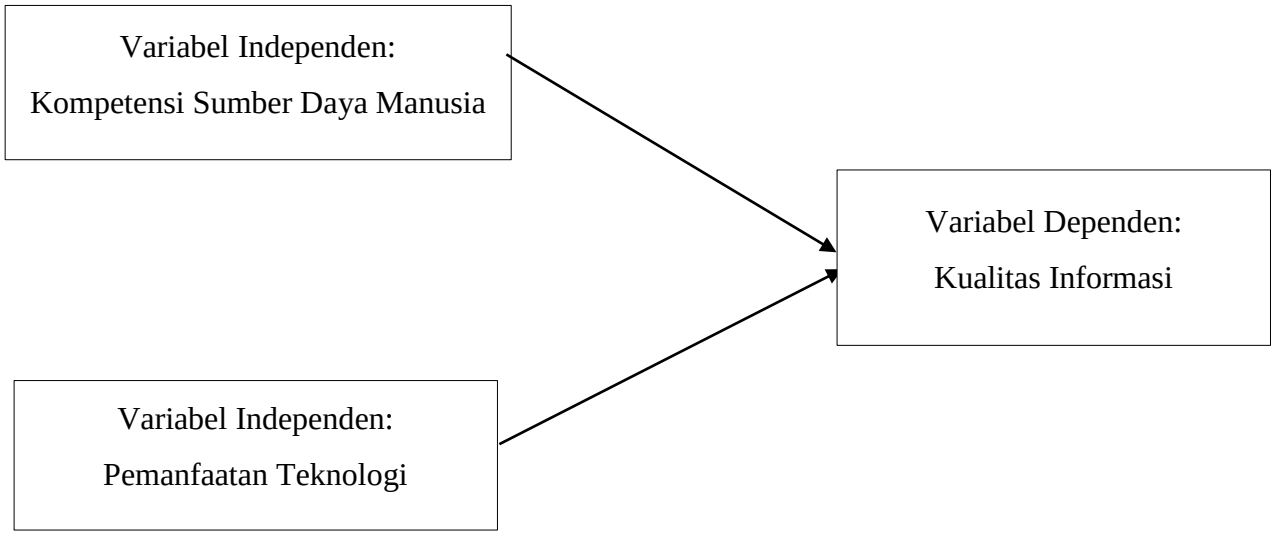
Laporan keuangan yang baik menunjukkan adanya kepatuhan dari pihak perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku dan kemudian laporan keuangan tersebut dapat membantu pihak eksternal dan internal perusahaan dalam membuat keputusan yang tepat (Firmansyah, Yuniar, & Arfiansyah, 2022). Selain itu suatu laporan keuangan yang baik

diharapkan memiliki karakteristik kualitas fundamental dan peningkat dengan harapan mampu menyediakan informasi keuangan tentang entitas yang berguna untuk pihak eksternal masa depan dan masa kini serta pihak internal perusahaan dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019). Keputusan yang dimaksud mengenai:

1. Pembelian, penjualan, atau pemilikan instrumen ekuitas dan instrumen utang;
2. Penyediaan atau penyelesaian pinjaman dan bentuk kredit lainnya.
3. Menggunakan hak untuk memilih, atau memengaruhi, tindakan manajemen yang memengaruhi penggunaan sumber daya ekonomik entitas.

Berdasarkan penjelasan diatas laporan keuangan yang baik harus memenuhi standar aturan yang berlaku dan memenuhi kualitas – kualitas informasi laporan keuangan yang dijabarkan dalam Draft Eksposur KKPK yaitu kualitas fundamental dan kualitas peningkat. Menurut Draft Eksposur KKPK tahun 2019 kualitas fundamental laporan keuangan terdiri dari relevansi, materialitas, representasi tepat, dan penerapan karakteristik kualitatif fundamental. Sedangkan karakteristik kualitas peningkat laporan keuangan terdiri dari keterbandingan, keterverifikasian, ketepatwaktuan, keterpahaman, dan penerapan karakteristik kualitas peningkat.

### 2.1.5 Kerangka Penelitian



## 2.2 Telaah Kajian Terdahulu

| No | Pengarang, Judul, & Tahun | Variabel & Metodologi | Objek Kajian | Hasil dan Pembahasan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Dr. Lilis Puspitawati, SE, M. Si., Ak., CA dan Feby Wulandari Shiddiq.<br><br>"Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei Pada SKPD Kota Bandung)"<br><br>(2019). | 1. Variabel Dependen : Kualitas Informasi Keuangan<br>2. Variabel Independen:<br>i. Sumber Daya Manusia<br>ii. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi<br><br>Metode Penelitian Kuantitatif | 10 SKPD Kota Bandung dengan unit analisisnya adalah pegawai pada unit akuntansi dengan total 40 orang. | 1. Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Daerah memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah, yang artinya semakin baik implementasi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Daerah maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan daerah. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2. | Joni Setiawan, Sri Mulyani, Memed Sueb, Srihadi Winarningsih<br><br>"Influence Of System Design With The Support Of Staff Competencies On The Quality Of Local Government Financial Reporting In Indonesia (Study On Local Governments In Java)" .<br>(2021) | 1. Variabel Dependen: Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.<br>2. Variabel Independen:<br>i. Kompetensi Staf<br>ii. Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah. | 104 pemerintahan daerah DKI Jakarta dengan 514 responden. | 1. Kompetensi Staf memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.<br>2. Sistem Informasi Akuntansi pemerintah daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. |
| 3. | Hansen Kant Wee Han, Novera Kristianti Maharani<br><br>"The Effect Of Utilization Of Accounting Information | 1. Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan.<br>2. Variabel Independen: | 36 sampel karyawan Sahabat Agro Group Ltd. | 1. Kualitas sumber daya manusia memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.<br>2. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Sistem |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Systems And Quality Of Human Resources On The Quality Of Financial Reports"<br><br>(2022) | i. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi<br>ii. Kualitas Sumber Daya Manusia | | Informasi Akuntansi Pfengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. |
| 4. | Putu Meliani dan Desak Nyoman Sri Werastuti<br><br>"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Buleleng"<br><br>(2022) | 1. Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan<br>2. Variabel Independen: Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi | 160 responden (ketua dan bendahara) koperasi di Buleleng | 1. Tingkat Pendidikan memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.<br>2. Pemahaman Akuntansi memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.<br>3. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. |

## 2.3 Hipotesis

### 2.3.1 Pengaruh indikator Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Penelitian ini menggunakan jurnal utama dari penelitian Hansen Kant Wee Han, Novera Kristianti Maharani dalam artikel berjudul "The Effect Of Utilization Of Accounting Information Systems And Quality Of Human Resources On The Quality Of Financial Reports" di tahun 2022 dengan objek Sahabat Agro Group Ltd. Penelitian tersebut dilakukan oleh Hansen Kant Wee Han untuk mengetahui apakah ada kemungkinan muncul masalah yang dapat menyebabkan laporan keuangan tidak tepat waktu dan mengurangi kehandalannya sebab Sahabat Agro Group Ltd. ini merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang melakukan kegiatan operasional dalam hal panen, pemeliharaan pabrik, pengangkutan & penimbangan tandan buah segar, penggunaan persediaan pupuk, penggunaan minyak, penggunaan suku cadang dan unit kendaraan. Pengutamaan jurnal penelitian Hansen Kant Wee Han dan Novera Kritianti Maharani sebab perusahaan yang penulis pilih memiliki cabang dengan lingkungan daerah yang berbeda. Penelitian terdahulu lainnya tentang pengaruh sumber daya manusia objek instansi pemerintah pernah dilakukan oleh Dr. Lilis Puspitawati, SE, M. Si., Ak., CA dan Feby Wulandari Shiddiq dengan Survei Pada SKPD Kota Bandung di tahun 2019; Joni Setiawan, Sri Mulyani, Memed Sueb,

Srihadi Winarningsih dengan melakukan pada kompetensi staf dan sistem akuntansi pemerintah provinsi, kabupaten dan kota di Pulau Jawa di tahun 2021; dan penelitian yang dilakukan Putu Meliani dan Desak Nyoman Sri Werastuti menguji tentang tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi pada koperasi di Kabupaten Buleleng.

Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi dan pengetahuan mengenai akuntansi juga memiliki pengaruh terhadap output atau informasi yang dihasilkan Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan peran sumber daya manusia sebagai pengguna sistem informasi sangat penting sebab dengan adanya perbedaan lokasi bisnis dan karyawan yang membuat laporan keuangan dengan tingkat pendidikan, pengalaman, dan pemahaman akuntansi yang berbeda dimungkinan dapat memunculkan penyimpangan dari laporan keuangan.

*$H_1$: Indikator Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.*

2.3.2 Pengaruh indikator Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Pengujian indikator teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi laporan keuangan perlu dilakukan sebab perusahaan yang sudah melakukan proses akuntansi dengan

komputerisasi memerlukan teknologi secara *hardware* dan *software* yang benar – benar siap. Kesiapan teknologi sistem informasi akuntansi untuk komputerisasi akuntansi ada 6: Orang-orang yang menggunakan sistem, Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, Data tentang organisasi dan kegiatan bisnisnya, Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data, Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam AIS, Kontrol internal dan langkah-langkah keamanan yang melindungi data AIS (Romney & Steinbart, 2016). Namun menurut (Dr. Lilis Puspitawati & Shiddiq, 2019)komponen sistem informasi akuntansi yang harus dimiliki perusahaan dapat disingkat menjadi 4 komponen yaitu *hardware*, *software*, *database*, dan teknologi jaringan komunikasi. Perbedaan jumlah dalam komponen sistem informasi keuangan tidaklah terlalu penting, namun peran dari keberadaan sistem informasi yang diharapkan dapat memenuhi tiga fungsi bisnis penting seperti yang dijelaskan Romney & Steinbart, 2016:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi, sumber daya, dan personel. Hal itu dikarenakan organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau membeli bahan baku, yang sering diulang.

2. Kemudian mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengontrol, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
3. Memberikan kontrol yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi. Berdasarkan hal tersebut kuesioner yang dibagikan diharapkan memenuhi persyaratan sistem informasi akuntansi dalam memenuhi tiga fungsi bisnis.

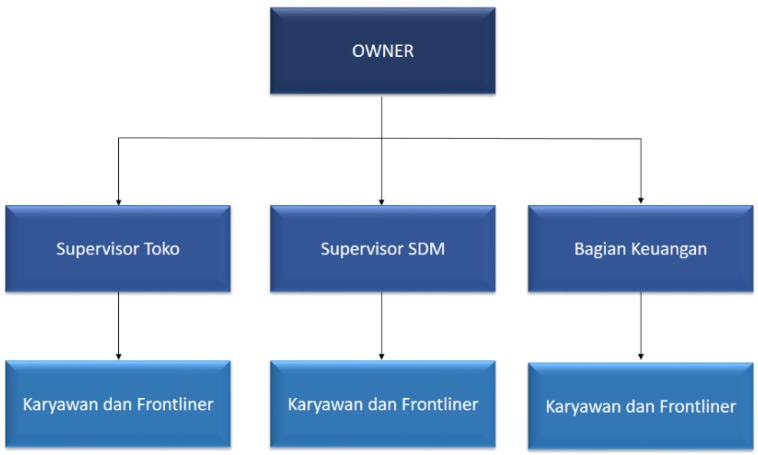
*$H_2$: Indikator Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.*

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Populasi dan sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang didirikan dan berkembang di Daerah Istimewa Yogyakarta selama lebih dari 1 dekade dan sudah memiliki beberapa cabang di daerah yang berbeda, yaitu Dazzle Yogyakarta. Dazzle Yogyakarta merupakan jenis usaha dengan bentuk UD (Usaha Dagang) didirikan pada tahun 2002 di daerah Gejayan kemudian membuka cabang di Jalan Kaliurang di tahun 2006. UD atau Usaha Dagang adalah badan usaha yang didirikan oleh satu orang secara mandiri tanpa bantuan badan usaha lain dengan kegiatan usahanya meliputi perdagangan barang dan jasa (Mariska, 2023). Berdasarkan pembicaraan dengan *owner* struktur organisasi di Dazzle Yogyakarta seperti gambar 1:




Gambar 1 Struktur Organisasi Dazzle Yogyakarta

Kegiatan usaha Dazzle diawali dengan membuat konter aksesoris HP seperti *casing, battery, dan charger* kemudian mulai mengembangkan ke Super Dazzle di tahun 2017. Pengembangan ke Super Dazzle menjadi awal

Dazzle menjadi took retail aksesoris terlengkap dan ternyaman di Yogyakarta baik dari segi harga maupun segi pelayanan. Pada tahun 2021, dazzle mendirikan Super Dazzle di sebelah utara kurang lebih 500 m dari Dazzle Gejayan pertama. Selain di daerah Jalan Kaliurang dan Gejayan, Dazzle juga membuka cabang di daerah Imogiri dan Godean dengan tujuan supaya dapat menjangkau lebih banyak *customer* lagi. Dengan banyaknya cabang dan luasnya cakupan bisnis membuat Dazzle perlu menggunakan teknologi untuk mengontrol dan mengatur jalannya usaha. Penggunaan aplikasi Rene dan My Bizz menjadi awal integrasi bisnis Dazzle dengan teknologi. Namun setelah digunakan ternyata penyinkronan data antara aplikasi Rene di kasir dengan My Bizz terlalu sulit sebab di aplikasi My Bizz menggunakan kode barang yang harus dihafal oleh pegawai dan di aplikasi Rene menggunakan inputan nomor seri. Selain itu hasil jumlah barang di aplikasi My Bizz dengan kesesuaian barang di toko masih terlalu besar perbedaannya. Oleh karena itu Dazzle memutuskan beralih menggunakan Accurate. Di aplikasi Accurate pegawai terbantu dengan penyinkronan data antara penjualan di kasir dengan persediaan barang di gudang. Namun masih terdapat perbedaaan kesesuaian persediaan barang di gudang dengan yang terjual walaupun perbedaan tersebut lebih rendah daripada saat menggunakan aplikasi My Bizz.

Kemudahan yang dirasakan pegawai dalam menggunakan aplikasi Accurate adalah ketika penghitungan modal awal per toko untuk hari esok harus sesuai antara di kasir dengan data di sistem. Proses Bisnis Dazzle Yogyakarta berada di bidang retail dengan siklusnya: barang dari promotor

akan *transit* ke gudang Dazzle Yogyakarta untuk diperiksa kelayakan barang dan kesesuaian jumlah barang dengan yang ditulis di faktur. Kemudian pegawai gudang meminta persetujuan kepada *owner* atau manajer sebelum barang dibawa ke *booth* penjualan masing – masing barang. Barang sudah dapat dijual. Namun jika promotor ingin mengganti barang yang dijual dengan barang keluaran terbaru, maka promotor harus meminta persetujuan *owner* untuk menambah jumlah barang yang dijual. Pemilihan sampel dari populasi yang ada di perusahaan dilakukan secara purposif dengan kriteria:

1. Karyawan aktif yang bekerja tatap muka dengan sistem informasi akuntansi (seperti komputer atau alat pembayaran)
2. Karyawan aktif yang bekerja menyusun laporan keuangan dengan sistem
3. Manajemen dan Jajarannya

**3.2 Jenis data dan metode pengambilan data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengukur dan meneliti sampel atau populasi, kemudian dianalisis dengan statistik, dan hasilnya dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Metode data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dibagi menjadi 2 yaitu metode survei dan metode eksperimen (Sugiyono, 2019). Metode survei dinilai cocok dengan penelitian ini sebab Sugiyono:2019 menjelaskan metode survei adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk sampel atau populasi besar atau kecil dan kemudian data yang diteliti adalah data dari populasi atau sampel yang digunakan (Sugiyono, 2019). Penelitian tersebut menghasilkan fenomena atau

kejadian relatif, distributif, dan hubungan – hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis.

Penyebaran kuesioner dengan memberikan pertanyaan kepada responden menjadi pilihan penulis dengan harapan mendapatkan pendapat responden secara langsung. Data yang didapat langsung dari sumber data disebut data primer (Sugiyono, 2019). Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2019). Selain dengan penyebaran kuisoner, penulis juga melakukan wawancara kepada pemilik Dazzle dengan memberikan pertanyaan 5W+1H seputar bisnis Dazzle. Responden diberikan pertanyaan kurang lebih 40 pertanyaan dengan setiap pertanyaan dijawab dengan skala likert seperti di dalam tabel berikut:

| | |
|---|---|
| Sangat Setuju | 4 |
| Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

## 3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

### 3.3.1 Variabel Independen

Variabel Independen dapat diartikan sebagai variabel bebas yaitu variabel yang dapat memengaruhi variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini ada dua yaitu Sumber Daya Manusia

dan pemanfaatan teknologi Sistem Informasi Akuntansi. Kedua indikator tersebut patut untuk diteliti secara bersama-sama sebab indikator – indikator tersebut memiliki hubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan yang mengimplementasikan teknologi sistem informasi (Nuraini & Dr. Entar Sutisman, 2021).

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia
    a. Tingkat Pendidikan

        Pengukuran tingkat pendidikan sumber daya manusia yang diteliti menggunakan data sekunder dapat melalui skala 1-4 tergantung tingkat pendidikannya (Jin, Dong, Tian, & Zhang, 2022).

        i. Tingkat Pendidikan SMA ke bawah =1.
        ii. Tingkat Pendidikan perguruan tinggi atau teknis selama 2 atau 3 tahun = 2.
        iii. Tingkat Pendidikan dengan gelar sarjana dari perguruan tinggi atau universitas 4 tahun = 3.
        iv. Tingkat Pendidikan pascasarjana= 4.

        Indikator ini juga dinilai dengan menggunakan wawancara dan observasi dengan pemilik dan beberapa pegawai serta memberikan pertanyaan kuesioner yang pernah dilakukan dalam penelitian yang masih relevan berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan,

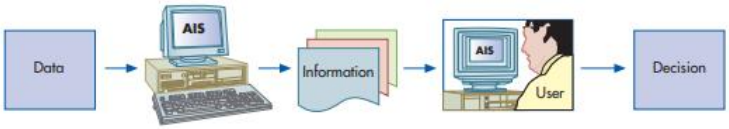
Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Buleleng" dengan peneliti Putu Meliani dan Desak Nyoman Sri Werastuti.

b. Pemahaman Akuntansi

Pemahaman Akuntansi dapat diartikan sebagai kemampuan sumber daya manusia dalam mengerti dan memahami akuntansi (Meliani & Werastuti, 2022). Menurut (Setiawan, Mulyani, Sueb, & Winarningsih, 2021) dengan melakukan pada kompetensi staf dan sistem akuntansi pemerintah provinsi, kabupaten dan kota di Pulau Jawa di tahun 2021 menjelaskan bahwa rendahnya kualitas sumber daya manusia sangat memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Indikator ini juga menggunakan kuesioner dari Putu Meliani dan Desak Nyoman Sri Werastuti.

2. Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart:(2016), akuntansi adalah sistem informasi, karena AIS mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Ilustrasi definisi akuntansi dijelaskan dengan gambar di bawah ini




Gambar 2 Ilustrasi Pemrosesan data AIS

Sumber: Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). Accounting Information Systems Fourteenth Edition (Fourteenth Edition Ed.

Kesiapan dari pemilik usaha dalam menyediakan teknologi *hardware* dan *software* yang baik juga perlu diperhatikan sebab jika pemilik tidak siap dalam menyediakan teknologi *hardware* dan *software* dengan baik justru yang seharusnya menjadi efisien menjadi kurang efisien dan menambah beban perusahaan. Indikator ini menggunakan kuesioner dari penelitian "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Buleleng" sebab di dalamnya juga mencakup integrasi bisnis dengan sistem sampai kesiapan pemilik dalam menyediakan fasilitas teknologi.

### 3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2019). Kualitas Informasi Keuangan ditetapkan sebagai variabel dependen penelitian berdasarkan pertimbangan sesuai penelitian sebelumnya. Selain itu hubungan Sumber Daya Manusia dengan Sistem Informasi Akuntansi yang dijalankan sumber daya manusia menghasilkan laporan akhir di

mana laporan tersebut digunakan pengguna internal atau eksternal perusahaan untuk membuat keputusan mengenai keberlangsungan hidup perusahaan. Indikator variabel dependen juga menggunakan kuesioner dari Putu Meilani dan Desak Nyoman Sri Werastuti sebab dalam pertanyaan kuesionernya sudah mencakup sebagian besar kualitas penyajian laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan diperlukan adanya pemenuhan dalam kualitas – kualitas laporan keuangan dengan harapan sasaran tujuan dibuatnya laporan keuangan dapat terpenuhi dengan sebaik – baiknya. Kualitas – kualitas laporan keuangan tersebut dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Kualitas Fundamental
    a. Relevansi

        Relevansi atau keberpautan adalah kemampuan informasi untuk membantu pemakai dalam membedakan beberapa alternatif keputusan sehingga pemakai dapat dengan mudah menentukan pilihan (Suwardjono, 2006). Menurut Draft Eksposur KKPK tahun 2019 relevansi adalah mampu membuat perbedaan dalam keputusan yang diambil oleh pengguna jika memiliki nilai prediktif, nilai konfirmatori atau keduanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa informasi yang relevan adalah informasi tersebut mampu memengaruhi pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan dengan kriteria bahwa informasi yang relevan itu

harus memiliki nilai konfirmatori tentang keputusan di masa lalu dan nilai prediktif untuk menggambarkan apa yang terjadi di masa yang akan datang.

b. Representasi Tepat

Karakteristik representasi tepat yang dimiliki oleh laporan keuangan adalah lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan namun kesempurnaan adalah hal yang sangat jarang dicapai di dunia ini (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019). DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI) menjadi badan yang menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan untuk memaksimalkan kualitas representasi tepat sebaik mungkin.

c. Materialitas

Suatu informasi dikatakan materialitas jika penghilangan dalam penyajian informasi diperkirakan mampu memengaruhi keputusan pemangku kepentingan.

2. Kualitas Peningkat

a. Dapat dipahami

Laporan keuangan yang dibuat oleh entitas diharapkan dapat disajikan dengan fenomena yang mudah dipahami oleh para pembuat keputusan tanpa menghilangkan beberapa fenomena akuntansi sehingga berpotensi

memberikan informasi yang menyesatkan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019).

b. Keterbandingan

Menurut Draft Eksposur KKPK: 2019 keterbandingan adalah karakteristik kualitatif untuk mengidentifikasi dan memahami persamaan dan perbedaan antara, pos-pos di dalam laporan keuangan.

c. Keterverfikasian

Keterverifikasian membantu dalam meyakinkan pengguna bahwa fenomena ekonomik telah dijabarkan dalam laporan keuangan secara tepat sebagaimana mestinya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019). Menurut Suwardjono: 2006 verifikasi lebih berkaitan dengan meminimalkan bias dalam proses pengukuran daripada menentukan ketepatan dasar pengukuran.

d. Ketepatwaktuan

Kualitas ini menjelaskan bahwa suatu informasi dapat tersedia pada waktu yang tepat bagi pemangku kepentingan sebagai pembuat keputusan dalam memengaruhi keputusan yang dibuat.

### 3.4 Model Analisis Data

Alat pengukuran variabel yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan SmartPLS 3.0. SmartPLS adalah aplikasi yang dikenbanhkan

oleh Herman O. A. World di tahun 1960 dapat digunakan oleh peneliti untuk analisis statistik menggunakan metode pendekatan *Variance Based SEM* atau *Partial Least Square* (Hermawan, 2022). SEM adalah metode analisis multivariate yang dikebangkan dari regresi dan analisis jalur namun olah data menggunakan pendekatan SEM lebih rumit sebab SEM dibangun oleh model pengukuran dan model structural (Muhson). Analisis ini dipilih sebab saran penelitian terdahulu untuk menggunakan judul dan metode analisis yang sama namun dengan populasi dan sampel berbeda dengan harapan hasil yang dihasilkan akan berbeda. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik yaitu

### 3.4.1 Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah uji data penelitian dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019). Pendeskripsian data yang telah terkumpul berbentuk rata – rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, skewnes.

### 3.4.2 *Confirmatory Factor Analysis* (*CFA*)

#### 3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan penulis untuk menguji kesesuaian atau kevalidan dari angket atau pertanyaan atau pernyataan atas data yang didapat dari responden (Raharjo, Cara melakukan Uji Validitas Product Moment dengan SPSS, 2021). Dasar pengambilan keputusan uji validitas dapat dilihat

dari nilai AVE dengan probabilitas >0,05. Uji validitas juga dapat melihat dari *Discriminant Validity* di mana nilai akar AVE yang membentuk garis diagonal harus lebih besar dari koefisien korelasi. Koefisien korelasi *Discriminant Validity* adalah angka – angka diluar angka yang membentuk garis diagonal. *Discriminant Validity* digunakan untuk mengukur ketepatan suatu alat ukur dan memastikan konsep masing – masing variabel berbeda.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui tingkat konsistensi dari angket atau kuesioner atau pernyataan sehingga angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian (Raharjo, 2021). Pengambilan keputusan uji reliabilitas didasarkan pada

1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60, angket dapat dinyatakan konsisten.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60, angket dapat dinyatakan tidak konsisten.

3.4.2.3 *Outer Loading*

*Outer Loading* dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas model. Menurut Chin: 1997 dalam Hartono dan Abdilah 2014:61 *Outer Loading* ini dapat dikatakan sebagai *Convergent Reality* yaitu penilaian model reflektif indikator

berdasarkan hubungan *component score* dengan *construct score.* Korelasi *convergent validity* dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari sama dengan 0,70 namun jika korelasi *convergent validity* berada dalam rentang 0,50 sampai 0,60 dapat dianggap cukup (Anuraga, Sulistiyawan, & Munadhiroh, 2017).

### 3.4.3 *Structural Equation Model* (*SEM*)

#### 3.4.4.1 R *Square*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama – sama dalam memengaruhi variabel dependen di mana dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R (Dr. Meiryani S. A., Memahami Koefisien Determinasi dalam Regresi Linear, 2021). Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat ternilai dengan koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya.

#### 3.4.4.2 *Path Coefisien*

*Path Coefisien* atau Koefisien Jalur adalah nilai yang muncul untuk menggambarkan seberapa pengaruh hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. *Path Coefisien* yang baik memiliki nilai di rentang -1 sampai 1.

Menurut Ghozali:2016 untuk arah hubungan variabel independen terhadap dependen dapat dianggap bernilai positif jika berada di nilai 0 – 1 dan bernilai negatif jika berada di nilai 0 – (-1) (Dr. Meiryani S. A., 2021).

3.4.4.3 T-*Statistics*

Uji T digunakan dalam menguji kebenaran dari hipotesis penelitian yang dibuat di mana dalam uji T menggunakan suatu nilai disebut dengan *T-Statistics* dan nilai ini didapat dari prosedur *bootstrapping* (Dr. Meiryani S. A., Memahami Koefisien Determinasi dalam Regresi Linear, 2021). Menurut Ghozali:2016 tingkat signifikan suatu uji hipotesis jika nilai *T-Statistics* > 1,96 dan suatu uji hipotesis dianggap tidak signifikan jika nilai *T-Statistics* < 1,96.

# BAB IV

# ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Uji Statistik Deskriptif

### 4.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

| | Frekuensi | Persen |
|---|---|---|
| Laki – Laki | 14 | 40,00 |
| Perempuan | 20 | 57,1 |

Responden yang mengisi kuesioner http://bit.ly/QUIZDYAH sebanyak 34 orang dengan masing – masing 14 laki – laki dan 20 perempuan. Sasaran utama dari penelitian ini adalah yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menggunakan sistem informasi akuntansi di Dazzle Yogyakarta lebih banyak perempuan daripada laki – laki.

### 4.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

| | Frekuensi | Persen |
|---|---|---|
| SD-SMA | 24 | 68,6 |
| D1-D4 | 3 | 8,6 |
| S1-S3 | 7 | 20,0 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang mengisi kuesioner memiliki tingkat pendidikan terakhir adalah SD-SMA. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan *owner* Dazzle Yogyakarta, menurut beliau untuk diterima di Dazzle Yogyakarta tingkat pendidikan seseorang itu tidak terlalu penting sebab keinginan untuk mendapatkan pengalaman baru dan niat bekerja sudah cukup. Namun untuk pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus seperti bagian yang mengatur pembayaran pajak diperlukan pendidikan pernah menerima materi pajak atau pelatihan pajak.

4.1.3 Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja

| | Frequency | Percent |
|---|---|---|
| < 1 tahun | 15 | 42,9 |
| >1 tahun | 4 | 11,4 |
| >3 tahun | 1 | 2,9 |
| >4tahun | 1 | 2,9 |
| >5 tahun | 4 | 11,4 |

| | | |
|---|---|---|
| 1 tahun | 2 | 5,7 |
| 2 tahun | 4 | 11,4 |
| 3 tahun | 3 | 8,6 |

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang menggunakan sistem informasi akuntansi Dazzle Yogyakarta lebih dari 1 tahun dengan total 19 orang. Sisa 15 responden rata – rata melakukan kegiatan magang dan masih dalam tahap training.

### *4.2 Confirmatory Factor Analysis*

#### 4.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas Smart PLS dilihat dari nilai AVE indikator variabel. Berdasarkan tabel dibawah validitas angket masih sesuai digunakan kembali dalam penelitian ini sebab AVE berada di atas 0,5.

| Variabel | *Average Variance Exctracted (AVE)* |
|---|---|
| X1 | 0,516 |
| X2 | 0,580 |
| Y | 0,585 |

Uji validitas dengan SmartPLS juga dapat dilihat dalam menu *Discriminant Validity* di mana nilai akar AVE yang membentuk garis diagonal lebih besar dari angka koefisien korelasi di sekitarnya.

| | X1 | X2 | X3 |
|---|---|---|---|
| X1 | 0,719 | | |
| X2 | 0,538 | 0,762 | |
| Y | 0,561 | 0,555 | 0,765 |

Tabel *Discriminant Validity* diatas menunjukkan bahwa nilai akar AVE lebih dari koefisien korelasi yaitu 0,719;0,762; 0,765. Jadi dapat dipastikan model antar variabel berbeda dan alat ukur yang digunakan masih tepat.

4.2.2 Uji Reliabilitas

| Variabel | *Cronbach's Alpha* | Jumlah Item |
|---|---|---|
| X1 | 0,914 | 12 |
| X2 | 0,881 | 7 |
| Y | 0,900 | 8 |

Tabel reliabilitas di atas menunjukkan bahwa tingkat kekonsistenan angket dan kuesioner masih reliable jika digunakan kembali sebab masing – masing variabel memiliki nilai *Cronbach*

*Alpha* 0,914; 0,881; dan 0,900. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas untuk menguji tingkat konsistenan angket yang digunakan adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 maka data tersebut konsisten.

4.2.3 *Outer Loading*

| Variabel | Indikator | Nilai Signifikansi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| X1 | P1 | 0,657 | Cukup |
| | P2 | 0,694 | Cukup |
| | P3 | 0,690 | Cukup |
| | P4 | 0,772 | Bagus |
| | P5 | 0,668 | Cukup |
| | P6 | 0,755 | Bagus |
| | AK1 | 0,609 | Cukup |
| | AK2 | 0,771 | Bagus |
| | AK3 | 0,686 | Cukup |
| | AK4 | 0,733 | Bagus |
| | AK5 | 0,664 | Cukup |
| | AK6 | 0,884 | Bagus |
| X2 | ST1 | 0,766 | Bagus |
| | ST2 | 0,686 | Cukup |
| | ST3 | 0,880 | Bagus |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | ST4 | 0,720 | Bagus |
| | ST5 | 0,732 | Bagus |
| | ST6 | 0,606 | Cukup |
| | ST7 | 0,898 | Bagus |
| X3 | LK1 | 0,693 | Cukup |
| | LK2 | 0,818 | Bagus |
| | LK3 | 0,777 | Bagus |
| | LK4 | 0,779 | Bagus |
| | LK5 | 0,726 | Bagus |
| | LK6 | 0,787 | Bagus |
| | LK7 | 0,724 | Bagus |
| | LK8 | 0,808 | Bagus |

Tabel *Outer Loading* diatas menunjukkan tingkat kevalidan dan kereliabilitasan model penelitian yang sedang dilaksanakan, apakah sudah sesuai apa belum. Hasilnya adalah kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur penelitian adalah sesuai, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi >0,5. Jadi dapat dikatakan tingkat kevalidan dan kereliabilitasan model penelitian sudah sesuai.

## 4.3 *Structured Equation Model (SEM)*

### 4.3.1 R *Square*

Nilai R *Square* menunjukkan seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai R *Square* mendekati angka 1 maka pengaruh variabel lain selain variabel

independen terhadap variabel dependen kecil. Sebaliknya jika nilai R *Square* mendekati angka 0 maka pengaruh variabel independen kurang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen sebab harus ditambah variabel lain di luar variabel independen. Hasil Smart PLS menunjukkan angka 0,405 jadi dapat dianggap variabel independen beserta indikatornya sudah cukup berpengaruh namun akan lebih baik jika ditambahkan variabel lain di luar indikator variabel independen dan variabel dependen. Variabel lain yang diharapkan dapat disesuaikan dengan kondisi objek penelitian yang akan digunakan.

4.3.2 *Path Coefisien*

Nilai dari koefisien jalur semakin mendekati angka 1 menunjukkan hubungan positif yang kuat sebaliknya jika nilai koefisien jalur mendekati angka -1 menunjukkan hubungan negates yang kuat. Jadi dapat dianggap suatu variabel akan dianggap memiliki pengaruh yang kuat jika memiliki nilai 1.

| Variabel | *Path Coefisien* |
|---|---|
| X1 | 0,369 |
| X2 | 0,356 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang cukup kuat sebab memiliki nilai positif dan mendekati angka 1.

4.3.3 T-*Statistic*

Uji ini digunakan untuk menguji kebenaran data yang dihasilkan dari penelitian. Suatu data dikatakan benar jika T-*Statistic* memiliki nilai >1,96.

| Variabel | *T-Statistic* |
|---|---|
| X1 | 2,296 |
| X2 | 2,100 |

Hasil diatas menunjukkan nilai X1 dan X2 masing – masing berada diatas >1,96 yaitu 2,296 dan 2,100. Jadi dapat dikatakan data yang digunakan adalah benar.

**4.4 Uji Hipotesis**

4.4.1 Hipotesis 1: Indikator Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji hipotesis 1 mendapatkan hasil yang cukup signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan walaupun dengan nilai signifikansi *Path Coefisien* sebesar 0,369 dan P *values* yang cukup tinggi yaitu 0,022. Salah satu penyebab P values yang terlihat oleh peneliti ketika melakukan wawancara. Pemilik dari Dazzle Yogyakarta tidak terlalu mementingkan latar belakang pendidikan, pengalaman maupun pemahaman yang dipunyai pegawainya sebab pemilik Dazzle Yogyakarta lebih mementingkan tanggung jawab secara personal atas pekerjaan yang

dilakukan, sebab Dazzle Yogyakarta sudah mengintegrasikan proses bisnisnya dengan sistem jadi penilaian pegawai dilakukan secara subjektif. Walaupun begitu dilihat dari hasil P *values* yang signifikan menunjukkan bahwa pemilik Dazzle Yogyakarta mampu menempatkan pegawainya di tempat yang sesuai kemampuannya, khususnya di bidang keuangan. Selain itu dari hasil wawancara pengaruh yang signifikan dari sumber daya manusia dapat berasal dari penjelasan dan pelatihan yang dilakukan oleh antar pegawai atau antar pemilik-pegawai dapat diterima dengan baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal utama yaitu "The Effect Of Utilization of Accounting Information Systems and Quality of Human Resources on The Quality of Financial Reports" bahwa secara parsial sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian "Influence Of System Design With The Support Of Staff Competencies On The Quality Of Local Government Financial Reporting In Indonesia (Study On Local Governments In Java)" dan "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei Pada Skpd Kota Bandung)".

4.4.2 Hipotesis 2: Indikator Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

Hipotesis 2 menunjukkan hasil yang signifikan secara parsial dengan nilai *Path Coefisien* 0,356 dan nilai P *values* 0,036. Berdasarkan hasil wawancara penyebab tingginya P *values* adalah belum menemukan sistem yang cocok dengan proses bisnis Dazzle Yogyakarta yang memiliki 5 cabang di daerah yang berbeda. Selama kurang lebih 1 dekade Dazzle Yogyakarta sudah mengganti 2 kali sistem informasi akuntansi yaitu dari MyBizz ke Accurate. Namun sistem informasi akuntansi yang sekarang digunakan masih belum memberikan kemudahan secara menyeluruh sebab masih ada beberapa bagian yang harus dicek secara manual. Walaupun begitu dibandingkan MyBizz, Accurate lebih mudah dipahami oleh pegawai Dazzle Yogyakarta.

Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal utama yaitu "The Effect Of Utilization of Accounting Information Systems and Quality of Human Resources on The Quality of Financial Reports", kemudian dengan penelitian "Influence Of System Design With The Support Of Staff Competencies On The Quality Of Local Government Financial Reporting In Indonesia (Study On Local Governments In Java)" dan "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei Pada Skpd Kota Bandung)". Namun walaupun begitu nilai signifikansi dari penelitian dalam indikator pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi lebih besar dari penelitian terdahulu.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki permasalahan dan hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif yang diberikan dari sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dengan objek penelitian Dazzle Yogyakarta. Indikator variabel sumber daya manusia terdiri dari tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi sedangkan indikator sistem informasi akuntansi terdiri dari pertanyaan kuesioner yang mencakup dari integrasi bisnis dengan sistem sampai kesiapan pemilik dalam menyediakan sistem informasi akuntansi. Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil berupa:

1. Sumber Daya Manusia berpengaruh secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan Dazzle Yogyakarta.
2. Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas informasi keuangan yang dihasilkan Dazzle Yogyakarta.

## 5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah

1. Menggunakan objek penelitian yang berbeda.
2. Peneliti dapat menggunakan topik dan metode yang sama namun dapat menambahkan variabel independen lain selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang berbeda.

## 5.3. Implikasi

Implikasi penelitian ini adalah kualitas informasi keuangan yang baik dilihat dari pemilihan sumber daya manusia dan pemilihan sistem informasi akuntansi yang diperhitungkan dengan seksama oleh pemilik perusahaan.

# DAFTAR PUSTAKA


Acfe Indonesia Chapter. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019.* Jakarta: ACFE INDONESIA CHAPTER. Retrieved from https://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2021/02/SURVEI-FRAUD-INDONESIA-2019.pdf

Anuraga, G., Sulistiyawan, E., & Munadhiroh, S. (2017). Structural Equation Modeling-Partial Least Square Untuk Pemodelan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Jawa Timur. *Seminar Nasional Matematika dan Aplikasinya* (pp. 257-265). Surabaya: Universitas Airlangga. Retrieved from https://matematika.fst.unair.ac.id/wp-content/uploads/2019/03/39-Siti-Munadhiroh__Statistika_.pdf

Archie Nathanael Mulyawan, S. C. (2021, Desember 4). *Earnings Management:Baik atau Buruk Bagi Pengguna Laporan Keuangan?* Retrieved from Binus: https://accounting.binus.ac.id/2021/12/04/earnings-management-baik-atau-buruk-bagi-pengguna-laporan-keuangan/

Choliq, A. (2020, Oktober 20). *Peran Pengawasan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Pegawai*. Retrieved from Kementrian Keuangan Republik Indonesia: https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-palu/baca-artikel/13454/Peran-Pengawasan-Dalam-Meningkatkan-Kedisiplinan-Kerja-Pegawai.html

Daniarsa, I. P. (2021, Januari). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Manfaat Teknologi Infomrasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan pada LPD Se-Kecamatan Pupuan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 346-365. Retrieved from https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/download/1509/880/

Dr. Lilis Puspitawati, S. M., & Shiddiq, F. W. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pdenerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei pada SKPD Kota Bandung).* Bandung: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia. Retrieved Desember 28, 2022

Dr. Meiryani, S. A. (2019, Mei 14). *Memahami Konsep Pemangku Kepentingan (Stakeholder) dalam Perusahaan*. Retrieved from Binus: https://accounting.binus.ac.id/2019/05/14/memahami-konsep-pemangku-kepentingan-stakeholder-dalam-perusahaan/

Dr. Meiryani, S. A. (2021, Agustus 12). *Memahami Koefisien Determinasi dalam Regresi Linear*. Retrieved Februari 16, 2023, from Binus: https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/

Dr. Meiryani, S. A. (2021, Agustus 12). *Memahami Koefisien Jalur (Path Coefisien) dalam SmartPLS*. Retrieved from Binus: https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-jalur-path-coefficients-dalam-smart-pls/

Eisenhardt, K. M. (1989, Januari). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review, 14*(1), 57-74. Retrieved from https://www.jstor.org/stable/258191

Firmansyah, A., Yuniar, M. R., & Arfiansyah, Z. (2022, Desember 2). Kualitas Laporan Keuangan di Indonesia: Transparansi Informasi Keuangan dan Karakteristik Pemerintah Daerah. *Jurnal Anggaran danKeuangan NegaraIndonesia, 4*(2), 181-197. doi: https://doi.org/10.33827/akurasi2022.vol4.iss2.art180

Han, H. K., & Maharani, N. K. (2022, Maret-April). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntans dan Kualitas SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 16*(2), 775-787. doi: P-ISSN: 1907-4174; E-ISSN: 2621-0681 DOI : 10.35931/aq.v16i2. 952

Hermawan, A. (2022, Januari 24). *Smart-PLS, Solusi Efektif Pengelolaan Data Penelitian*. Retrieved April 6, 2023, from Kompasiana: https://www.kompasiana.com/andi27808/61edf2094b660d3e1b773ef2/smart-pls-solusi-efektif-pengelolaan-data-penelitian

Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *IAI Peduli Covid-19: Percepatan Penanganan Covid-19 dari Perspektif Akuntan Kontribusi Pemikiran Akuntan Indonesia Refleksi 63 Tahun IAI (1957-2020).* Jakarta Pusat: Ikatan Akuntan Indonesia. Retrieved from http://iaiglobal.or.id/v03/files/buku63/index.html#p=246

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *Draft Eksposur Kerangka Konseptual Laporan Keuangan.* Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia. Retrieved Maret 12, 2023

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Finance Economics 3*, 305-360. Retrieved from https://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/0304405X7690026X?token=4D78C0EF0A204B0C4A2AA66630AF262D3337883D17F5D349F724C640C5EBD0E232217F06DE9EACC8A72793EEF6D3AF45&originRegion=eu-west-1&originCreation=20230412014813

Jin, Y., Dong, N., Tian, G., & Zhang, J. (2022, November 5). Wisdom of the Masses: Employee Education and Corporate Risk Taking. *Economic Modelling, 118, 106102*, 1-12.

doi:https://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S026499932200339X?token=A614F2788C1D3EDC90E1E5409BCE0CB978099342BAEE0D5A1F4F20309C9052E242CD0BE262876A3C0005765C4CA660E6&originRegion=eu-west-1&originCreation=20221224165608

Kholmi, M. (2010, Juni). Akuntabilitas dan Perspektif Teori Agensi. *Ekonomika-Bisnis, 02*(02), 357-370. Retrieved from https://eprints.umm.ac.id/70942/27/Kholmi%20-%20Accountability%20agency%20theory%20agent%20principal.pdf

Mariska. (2023, Februari 2). *Ini Dia Prosedur Cara Mendirikan Usaha Dagang!* Retrieved Maret 21, 2023, from KontrakHukum: https://kontrakhukum.com/article/cara-mendirikan-usaha-dagang/#:~:text=Usaha%20Dagang%20(UD)%20adalah%20jenis,khas%20yang%20dimiliki%20oleh%20UD.

Meliani, P., & Werastuti, D. N. (2022, Agustus 13). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntasi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 12*(1), 33-43. doi:ISSN: 2599-2651

Muhson, A. (n.d.). Analisis Statistik dengan SmartPLS: Path Analysis, Confirmatory Factor Analysis, & Structural Equation Modeling . Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Retrieved from http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Panduan%20Penggunaan%20SmartPLS.pdf

Nuraini, E., & Dr. Entar Sutisman, S. M. (2021). *Pengaruh Kompetensi SDM dan Informasi Akuntansi TerhadapKualitas Laporan Keuangan.* Universitas Yapis Papua "UNIYAP", Fakultas Ekonomi dan Bisnis . Papua: Pengaruh Kompetensi SDM dan Informasi Akuntansi TerhadapKualitas Laporan Keuangan. Retrieved Desember 26, 2022, from https://www.academia.edu/64292651/Pengaruh_Kompetensi_SDM_dan_Informasi_Akuntansi_Terhadap_Kualitas_Laporan_Keuangan

PT. Cipta Piranti Sejahtera. (2023). *Maksimalkan toko Anda dengan POS yang handal*. Retrieved from CPSSOFT RENE 2 POINT OF SALE: https://cpssoft.com/rene/

Raharjo, S. (2021, Februari 19). *Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS*. Retrieved Maret 12, 2023, from SPSS Indonesia: https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html

Raharjo, S. (2021, Februari 19). *Cara melakukan Uji Validitas Product Moment dengan SPSS*. Retrieved Maret 12, 2023, from SPSS Indonesia:

https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html

Riesta Devi Kumalasari, S. M. (n.d., n.d. n.d.). *Stakeholder dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Retrieved from Binus: https://binus.ac.id/malang/2018/10/stakeholder-dan-tanggung-jawab-sosial-perusahaan/

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Accounting Information Systems Fourteenth Edition* (Fourteenth Edition ed.). New York, United States: Pearson Education Limited : England., 2018. doi:978-1-292-22008-2

Sembiring, E. R. (2005, September 15-16). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *SNA* , 379-395. Retrieved from https://core.ac.uk/download/pdf/35374338.pdf

Setiawan, J., Mulyani, S., Sueb, M., & Winarningsih, S. (2021, April). INFLUENCE OF SYSTEM DESIGN WITH THE SUPPORT OF STAFF COMPETENCIES ON THE QUALITY OF LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL REPORTING IN INDONESIA (STUDY ON LOCAL GOVERNMENTS IN JAVA). *Academy of Strategic Management Journal, 20*, 1-15. doi:1939-6104-20-S4-24

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan).* Bandung: Alfabeta. doi:SBN/ISSN 978-602-289-520-6

Sunaryo, A. (2013, Juni 10). *Budiyanti, terdakwa pengemplang pajak Rp 9 M divonis bebas*. Retrieved from Merdeka: https://www.merdeka.com/peristiwa/budiyanti-terdakwa-pengemplang-pajak-rp-9-m-divonis-bebas.html

Suwardjono. (2006). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Edisi 3.* Yogyakarta: BPFE. doi:979-503-478-2

Werther, J. W., & Davis, K. (2005). *Human resources and personnel management.* New York: McGraw-Hill.

# LAMPIRAN 1

# SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
e. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. feconuii.ac.id

Nomor : 684/DEK/10/Div.URT/III/2023
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
Dazzle

*Assalamu alaikum wr.wb.*
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Dyah Ayu Puspaningrum |
| No. Mahasiswa | : 19312389 |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Ponorogo / 18 Oktober 2000 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Jenjang | : Strata 1 (S1) |
| Alamat | : Jl. Perkutut 3 No. 71 Rt 004/014, Lanud Iswahjudi, Kab. Magetan, Jawa Timur |

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi sebagai Dasar dalam Decision Making "**

Dosen Pembimbing : Primanita Setyono, Dra., MBA, Ak.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 13 Maret 2023
Dekan,

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA.
NIK: 943120101

## LAMPIRAN 2

## KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Dyah Ayu Puspaningrum, mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Pada saat ini saya sedang menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul " Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi sebagai dasar *Decision Making* ".

Sehubungan dengan maksud tersebut, ditengah kesibukan Saudara, saya mohon ketersediaan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap pernyataan, yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi Saudara alami. Seluruh data dan informasi responden akan dijaga kerahasiaannya.

Kriteria responden yaitu:

1. Karyawan aktif yang bekerja tatap muka dengan sistem informasi akuntansi (seperti komputer atau alat pembayaran)
2. Karyawan aktif yang bekerja menyusun laporan keuangan dengan sistem
3. Manajemen dan Jajarannya

Bagi 4 responden yang beruntung akan mendapatkan reward saldo e-wallet sebesar Rp100,000

Partisipasi teman teman akan sangat membantu bagi penelitian

Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Karakteristik Reponden

Nama:

Jabatan/Posisi:

Jenis Kelamin:

1. Laki – Laki
2. Perempuan

Pendidikan Terakhir:

1. SD-SMA
2. D1-D4
3. S1-S3

Lama Bekerja:

Nomor E-Wallet (untuk pengiriman hadiah bagi pemenang undian):

**Sumber Daya Manusia**

1. Tingkat Pendidikan dan Pengalaman

| No | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pendidikan yang berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan. | | | | |
| 2 | Saat menempuh pendidikan, tidak pernah diberi pembelajaran praktik selain materi. | | | | |
| 3 | Pendidikan dapat membentuk kepribadian | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | dan pengembangan wawasan. | | | | |
| 4 | Semakin tinggi jenjang pendidikan formal maka dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan untuk mencapai kedudukan dan karir yang lebih baik. | | | | |
| 5 | Semakin tinggi jenjang pendidikan formal akan semakin membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. | | | | |
| 6 | Pelatihan dan pengalaman kerja dapat membantu meningkatkan kemampuan atau keterampilan. | | | | |

2. Pemahaman Akuntansi

| **No** | **Pernyataan** | **STS** | **TS** | **S** | **SS** |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Jati diri dan karakteristik koperasi teah dipahami oleh pegawai dan pengurus. | | | | |
| 2 | Produk hukum akuntansi perkoperasian telah dipahami oleh pegawai dan pengurus. | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Unsur asset, kewajiban, dan ekuitas pada bisnis telah dipahami oleh pegawai dan pengurus. | | | | |
| 4 | Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan unsur asset, kewajiban, dan ekuitas pada bisnis telah dipahami oleh pegawai dan pengurus. | | | | |
| 5 | Penyusunan laporan keuangan telah dipahami oleh pegawai dan pengurus . | | | | |
| 6 | Penyusunan catatan atas laporan keuangan bisnis telah dipahami oleh pegawai dan pengurus. | | | | |

**Sistem Informasi Akuntansi**

| No | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Perusahan memiliki komputer dengan jumlah yang cukup. | | | | |
| 2 | Proses bisnis dilakukan secara komputerisasi. | | | | |
| 3 | Perusahaan telah memasang jaringan | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | internet. | | | | |
| 4 | Perusahaan tidak menerapkan penjadwalan pemeliharaan teknologi software secara rutin. | | | | |
| 5 | Perusahaan tidak menerapkan penjadwalan pemeliharaan teknologi hardware secara rutin. | | | | |
| 6 | Peralatan teknologi software yang usang/rusak di data dan diperbaiki tepat waktu. | | | | |
| 7 | Peralatan teknologi hardware yang usang/rusak di data dan diperbaiki tepat waktu. | | | | |

**Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Laporan keuangan yang dibuat memberikan umpan balik untuk mengoreksi ekspektasi di masa lalu dan memprediksi masa depan berdasarkan hasil koreksi masa lalu. | | | | | |
| 2 | Laporan keuangan yang dibuat disajikan tepat waktu sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan. | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Laporan keuangan yang dibuat tidak dapat memberikan informasi yang dibutuhkan (tidak lengkap). | | | | | |
| 4 | Laporan keuangan yang dibuat sesuai kenyataan (penyajian jujur) dan tidak menyesatkan. | | | | | |
| 5 | Laporan keuangan yang dibuat dapat diuji dan apabila pengujian dilakukan lebih dari satu kali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh. | | | | | |
| 6 | Laporan keuangan yang dibuat tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu (netral). | | | | | |
| 7 | Laporan keuangan yang dibuat dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. | | | | | |
| 8 | Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak dapat dipahami oleh pengguna. | | | | | |

## LAMPIRAN 3

## HASIL KUESIONER RESPONDEN

1. Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)

| P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | AK1 | AK2 | AK3 | AK4 | AK5 | AK6 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

2. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

| ST1 | ST2 | ST3 | ST4 | ST5 | ST6 | ST7 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

3. Kualitas Informasi laporan Keuangan

| LK1 | LK2 | LK3 | LK4 | LK5 | LK6 | LK7 | LK8 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |

# LAMPIRAN 4

# HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

**Indicator Data (Original)**

Matrix | MV Descriptives | Copy to Clipboard: Excel Format | R Format

| | Mean | Median | Min | Max | Standard Devia... | Excess Kurtosis | Skewness | Number of Ob... |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| AK1 | 3.471 | 4.000 | 2.000 | 4.000 | 0.555 | -0.839 | -0.419 | 34.000 |
| AK2 | 3.588 | 4.000 | 3.000 | 4.000 | 0.492 | -1.979 | -0.375 | 34.000 |
| AK3 | 2.971 | 3.000 | 1.000 | 4.000 | 1.014 | -0.696 | -0.647 | 34.000 |
| AK4 | 3.676 | 4.000 | 3.000 | 4.000 | 0.468 | -1.466 | -0.790 | 34.000 |
| AK5 | 3.647 | 4.000 | 3.000 | 4.000 | 0.478 | -1.688 | -0.644 | 34.000 |
| AK6 | 3.176 | 4.000 | 1.000 | 4.000 | 1.097 | -0.301 | -1.069 | 34.000 |
| LK1 | 3.529 | 4.000 | 2.000 | 4.000 | 0.555 | -0.584 | -0.662 | 34.000 |
| LK2 | 3.706 | 4.000 | 3.000 | 4.000 | 0.456 | -1.178 | -0.946 | 34.000 |
| LK3 | 1.765 | 2.000 | 1.000 | 2.000 | 0.424 | -0.315 | -1.306 | 34.000 |
| LK4 | 3.471 | 3.000 | 3.000 | 4.000 | 0.499 | -2.113 | 0.123 | 34.000 |
| LK5 | 3.471 | 3.000 | 3.000 | 4.000 | 0.499 | -2.113 | 0.123 | 34.000 |

**Indicator Data (Original)**

Matrix | MV Descriptives | Copy to Clipboard: Excel Format | R Format

| | Mean | Median | Min | Max | Standard Devia... | Excess Kurtosis | Skewness | Number of Ob... |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| LK6 | 3.412 | 3.000 | 1.000 | 4.000 | 0.647 | 3.786 | -1.359 | 34.000 |
| LK7 | 3.559 | 4.000 | 3.000 | 4.000 | 0.497 | -2.064 | -0.248 | 34.000 |
| LK8 | 1.647 | 2.000 | 1.000 | 2.000 | 0.478 | -1.688 | -0.644 | 34.000 |
| P1 | 3.588 | 4.000 | 3.000 | 4.000 | 0.492 | -1.979 | -0.375 | 34.000 |
| P2 | 2.971 | 4.000 | 1.000 | 4.000 | 1.175 | -1.232 | -0.623 | 34.000 |
| P3 | 3.500 | 4.000 | 1.000 | 4.000 | 0.653 | 4.450 | -1.658 | 34.000 |
| P4 | 3.735 | 4.000 | 3.000 | 4.000 | 0.441 | -0.804 | -1.117 | 34.000 |
| P5 | 2.588 | 2.000 | 1.000 | 4.000 | 1.088 | -1.349 | 0.050 | 34.000 |
| P6 | 3.500 | 4.000 | 1.000 | 4.000 | 0.776 | 4.254 | -1.973 | 34.000 |
| ST1 | 3.588 | 4.000 | 3.000 | 4.000 | 0.492 | -1.979 | -0.375 | 34.000 |
| ST2 | 3.706 | 4.000 | 2.000 | 4.000 | 0.516 | 1.840 | -1.599 | 34.000 |

**Indicator Data (Original)**

Matrix | MV Descriptives | Copy to Clipboard: Excel Format | R Format

| | Mean | Median | Min | Max | Standard Devia... | Excess Kurtosis | Skewness | Number of Ob... |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| P3 | 3.500 | 4.000 | 1.000 | 4.000 | 0.653 | 4.450 | -1.658 | 34.000 |
| P4 | 3.735 | 4.000 | 3.000 | 4.000 | 0.441 | -0.804 | -1.117 | 34.000 |
| P5 | 2.588 | 2.000 | 1.000 | 4.000 | 1.088 | -1.349 | 0.050 | 34.000 |
| P6 | 3.500 | 4.000 | 1.000 | 4.000 | 0.776 | 4.254 | -1.973 | 34.000 |
| ST1 | 3.588 | 4.000 | 3.000 | 4.000 | 0.492 | -1.979 | -0.375 | 34.000 |
| ST2 | 3.706 | 4.000 | 2.000 | 4.000 | 0.516 | 1.840 | -1.599 | 34.000 |
| ST3 | 3.618 | 4.000 | 3.000 | 4.000 | 0.486 | -1.856 | -0.507 | 34.000 |
| ST4 | 2.294 | 2.000 | 1.000 | 4.000 | 0.924 | -0.675 | 0.292 | 34.000 |
| ST5 | 2.824 | 3.000 | 1.000 | 4.000 | 1.124 | -1.432 | -0.284 | 34.000 |
| ST6 | 3.441 | 4.000 | 1.000 | 4.000 | 0.735 | 2.148 | -1.413 | 34.000 |
| ST7 | 3.618 | 4.000 | 3.000 | 4.000 | 0.486 | -1.856 | -0.507 | 34.000 |

# LAMPIRAN 5

# VALIDITAS DAN RELIABILITAS KONSTRUK

**Construct Reliability and Validity**

Matrix | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | Average Variance Extracted (AVE) | Copy to Clipboard: Excel Format | R Format

| | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | Average Variance Extracted (AVE) |
|---|---|---|---|---|
| Latent Variable 1 | 0.914 | 0.920 | 0.927 | 0.516 |
| Latent Variable 2 | 0.881 | 0.901 | 0.905 | 0.580 |
| Latent Variable 3 | 0.900 | 0.917 | 0.918 | 0.585 |

# LAMPIRAN 6

## *OUTER LOADING*

**Outer Loadings**

Matrix | Copy to Clipboard: Excel Format | R Format

| | Latent Variable 1 | Latent Variable 2 | Latent Variable 3 |
|---|---|---|---|
| AK1 | 0.609 | | |
| AK2 | 0.771 | | |
| AK3 | 0.686 | | |
| AK4 | 0.733 | | |
| AK5 | 0.664 | | |
| AK6 | 0.884 | | |
| LK1 | | | 0.693 |
| LK2 | | | 0.818 |
| LK3 | | | 0.777 |
| LK4 | | | 0.779 |
| LK5 | | | 0.726 |

**Outer Loadings**

Matrix | Copy to Clipboard: Excel Format | R Format

| | Latent Variable 1 | Latent Variable 2 | Latent Variable 3 |
|---|---|---|---|
| LK6 | | | 0.787 |
| LK7 | | | 0.724 |
| LK8 | | | 0.808 |
| P1 | 0.657 | | |
| P2 | 0.694 | | |
| P3 | 0.690 | | |
| P4 | 0.772 | | |
| P5 | 0.668 | | |
| P6 | 0.755 | | |
| ST1 | | 0.766 | |
| ST2 | | 0.686 | |

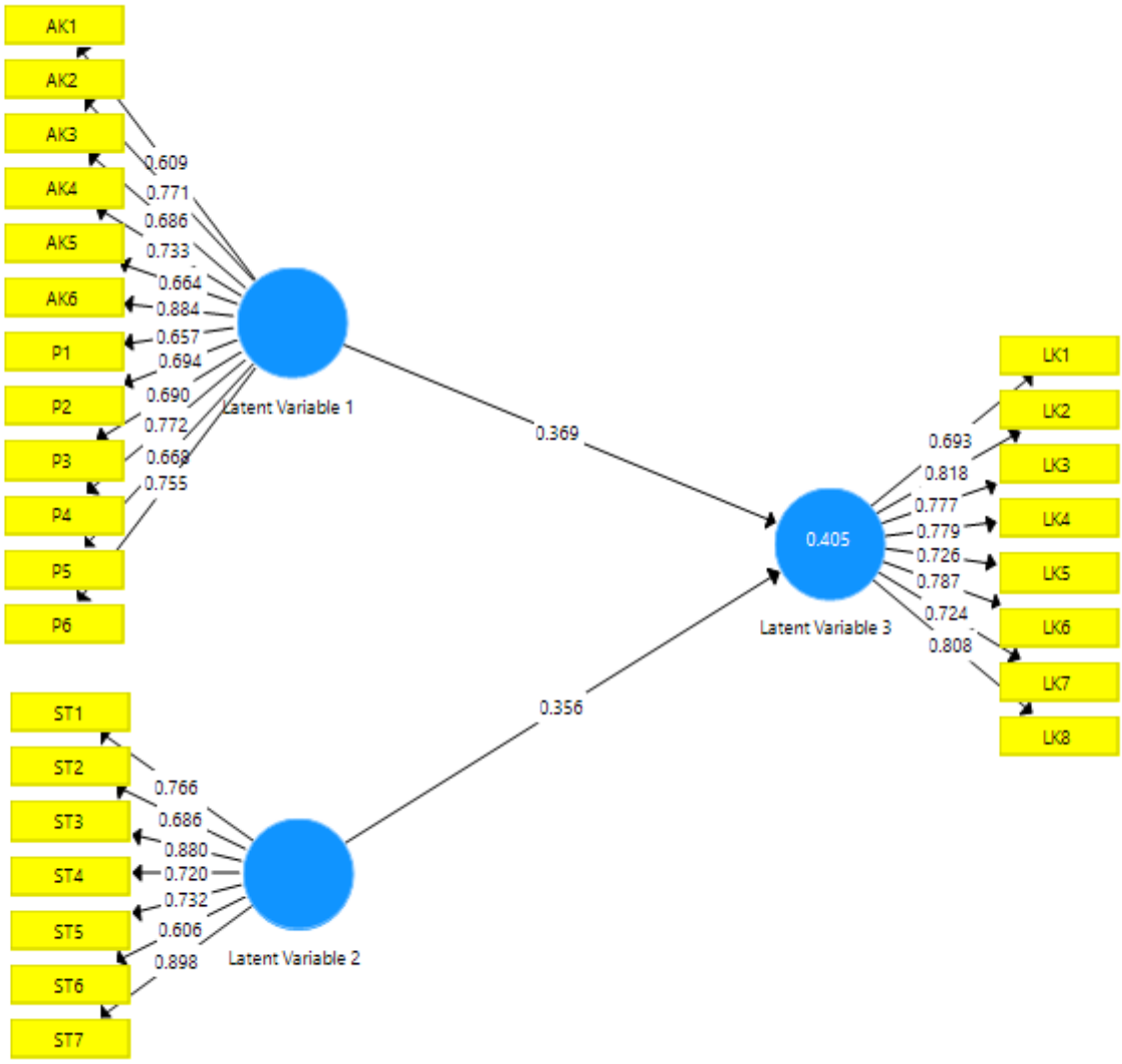
**Outer Loadings**

Matrix | Copy to Clipboard: Excel Format | R Format

| | Latent Variable 1 | Latent Variable 2 | Latent Variable 3 |
|---|---|---|---|
| P3 | 0.690 | | |
| P4 | 0.772 | | |
| P5 | 0.668 | | |
| P6 | 0.755 | | |
| ST1 | | 0.766 | |
| ST2 | | 0.686 | |
| ST3 | | 0.880 | |
| ST4 | | 0.720 | |
| ST5 | | 0.732 | |
| ST6 | | 0.606 | |
| ST7 | | 0.898 | |

**LAMPIRAN 7**

**HASIL UJI EVALUASI MODEL**



# LAMPIRAN 8

## R *Square*

**R Square**

Matrix | R Square | R Square Adjusted | Copy to Clipboard: Excel Format | R Format

| | R Square | R Square Adjus... |
|---|---|---|
| Latent Variable 3 | 0.405 | 0.366 |

# LAMPIRAN 9

## *PATH COEFISIEN*

**Path Coefficients**

Mean, STDEV, T-Values, P-Values | Confidence Intervals | Confidence Intervals Bias Corrected | Samples | Copy to Clipboard: Excel Format | R Format

| | Original Sampl... | Sample Mean (... | Standard Devia... | T Statistics (\|O/... | P Values |
|---|---|---|---|---|---|
| Latent Variable 1 -> Latent Variable 3 | 0.369 | 0.426 | 0.161 | 2.296 | 0.022 |
| Latent Variable 2 -> Latent Variable 3 | 0.356 | 0.343 | 0.170 | 2.100 | 0.036 |